

**PENGGUNAAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II
SDN 03 NGADIREJO KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**PUBLIKASI ILMIAH
HASIL TUGAS AKHIR**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



**OLEH:
ZUSI TYAS DARMARINI
NIM : A54A100027**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Tlp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. SUWARNO, SH.,M.Pd.

NIK/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ZUSI TYAS DARMARINI

NIM : A54A100027

Program Studi : PGSD PSKGJ-Karanganyar

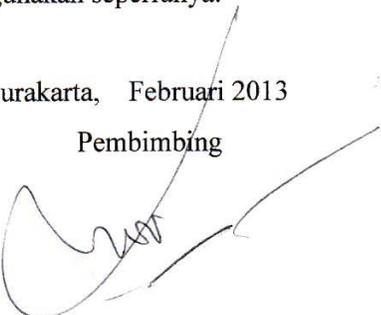
Judul Skripsi : **“Penggunaan Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN 03 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing


Drs. SUWARNO, SH.,M.Pd.

**PENGGUNAAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II
SDN 03 NGADIREJO KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Zusi Tyas Darmarini

A54A100027

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas II SDN 03 Mojogedang kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan strategi *contextual teaching learning* (CTL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 03 Ngadirejo dan guru kelas II yang juga peneliti dalam penelitian ini di SDN 03 Ngadirejo sebagai subyek pelaku strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Berdasarkan hasil *pra siklus* siswa diperoleh data motivasi belajar siswa masih sangat rendah yaitu sebesar 45% ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 40%, masih ada 60% siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 60% dengan persentase motivasi belajar siswa sebesar 57,5%, dan hasil belajar siswa mencapai hasil optimal pada siklus II sebesar 100% memenuhi ketuntasan belajar dengan persentase motivasi belajar siswa sebesar 80,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dan mencapai hasil optimal pada siklus II dengan hasil 100% siswa dapat memenuhi nilai rata-rata KKM (67). Simpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siswa kelas II SDN 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *belajar siswa, CTL(Contextual Teaching Learning), motivasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Kaitannya dengan pendidikan formal khususnya di SD akan terjadi interaksi antara guru dan siswa yang berumur antara 6 sampai 14 tahun. Hal ini menuntut kemampuan yang lebih bagi seorang guru untuk

tidak sekedar mengajar tetapi juga mendidik. Sesuai dengan UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan, bahwa guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu: Kompetensi Pedagogis, Kompetensi Personal, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional.

Proses pembelajaran ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Motivasi belajar siswa akan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Cara guru menyampaikan pelajaran, apakah dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik atau tidak akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Apabila guru bisa menyampaikan suatu materi pelajaran dengan menarik dan menyenangkan bagi siswa maka motivasi belajar siswa akan terpengaruh juga. Namun, berdasarkan hasil pengamatan saat terjadi proses belajar mengajar terpampang bahwa siswa yang dihadapi berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut tampak pada motivasi belajar serta kemampuan dalam menangkap dan memahami konsep atau materi pelajaran. Dari 20 siswa yang sudah mempunyai motivasi tinggi untuk belajar hanya mencapai 35% sedangkan yang motivasinya rendah mencapai 75%. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru harus mempunyai strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran selalu berkaitan dengan pemilihan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk itu guru harus tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Adapun tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat berpikir secara kreatif dalam mempelajari ilmu pengetahuan atau materi yang dipelajarinya dari sekolah. Dalam proses pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga materi yang

disampaikan kepada siswa akan lebih menarik dan membuat siswa merasa termotivasi dan penuh semangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul: “Penggunaan Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN 03 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Strategi CTL (Contextual Teaching Learning)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan CTL (*Contextual Teaching Learning*) adalah suatu strategi yang menerapkan informasi yang mereka dapat dalam kehidupan nyata. Menurut Muslich (2007: 41), pembelajaran kontekstual atau *Contextual teaching learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) menuntut para guru untuk berusaha mengaitkan atau menghubungkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan demikian diharapkan siswa bisa memperoleh hasil pembelajaran yang bermakna. Dalam pembelajaran CTL proses pembelajaran tidak harus berada diruang kelas tetapi bisa dilakukan ditempat lain seperti sawah, masjid, pasar, tempat wisata dan tempat lain yang memungkinkan siswa belajar secara nyata.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sudjana (2002: 280) “Belajar adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang

ada pada individu”. Jadi motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan .

Motivasi adalah penggerak atau pendorong pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas . Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada individu untuk mengubah tingkah laku yang baru sesuai dengan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Purwanto (2002: 102) mengatakan bahwa ”dalam aktivitas belajar seseorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan, memahami pekerjaan, serta situasi di mana pekerjaan ini dilakukan. PTK merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Tempat penelitian di SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2012 - Februari 2013. Subyek dari penelitian ini adalah guru kelas II SDN 03 Ngadirejo sebagai subyek pelaku strategi pembelajaran CTL dan siswa kelas II SDN 03 Ngadirejo yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara langsung dari guru maupun siswa, dokumentasi untuk memperoleh data siswa, jenis kelamin, RPP, dan post test yang dilakukan pada akhir siklus. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Pra- Siklus*

Tabel 5. Motivasi Belajar dan prosentase siswa *Pra-siklus*

Tindakan	Tekun menghadapi tugas	Tidak lekas putus asa	Menunjukkan minat pada tugas	Bekerja mandiri	Mempertahankan pendapat	Cepat bosan pada tugas rutin
Sebelum Tindakan	12 siswa (60%)	5 siswa (25%)	7 siswa (35%)	8 siswa (40%)	3 siswa (15%)	6 siswa (30%)

Tabel 6. Nilai *pra siklus* tema Pariwisata

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	Afitsa Sunrisentika	70	Tuntas
2.	Andreas Indi Yogi P	63	Belum Tuntas
3.	Anjani surya P	60	Belum Tuntas
4.	Bagas Sanjaya	75	Tuntas
5.	Dwi Prihatiningsih	50	Belum Tuntas
6.	Dita Wahyuningsih	60	Belum Tuntas
7.	Ferdian Dedek	60	Belum Tuntas
8.	Finetiya Dewi	75	Tuntas
9.	Gilang Purwanto	70	Tuntas
10.	Heri Setyawan	65	Belum Tuntas
11.	Ika Kharisma	55	Belum Tuntas
12.	Laras Fani Adi	65	Belum Tuntas
13.	Lu'lu' Dia Kharima	70	Tuntas
14.	Maysaroh	70	Tuntas
15.	Predy Ahmad sapi'i	55	Belum Tuntas
16.	Retno Wulandari	65	Belum Tuntas
17.	Rio Setyawan	70	Tuntas
18.	Sekar Larasati	60	Belum Tuntas
19.	Yusup Bachtiar	72	Tuntas
20.	Budi Prasetyo	55	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil *pra-siklus* pada tabel di atas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dari rata-rata indikator motivasi hanya 34.17% sedangkan jumlah siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 40% atau hanya ada 8 siswa, 12 siswa lain mendapatkan nilai di bawah 67, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini masih menunjukkan kriteria yang kurang sehingga dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa khususnya pada tema Pariwisata.

2. Siklus I

Pada siklus I ini dilakukan 2 putaran, putaran pertama dilaksanakan tanggal 7 Januari 2013 dan putaran kedua tanggal 8 Januari 2013. Dari kedua putaran itu dilaksanakan kemudian hasilnya dirata-rata seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rata-rata prosentase motivasi belajar siswa
Siklus I putaran pertama dan kedua

Tindakan	Tekun menghadapi tugas	Tidak lekas putus asa	Menunjukkan minat pada tugas	Bekerja mandiri	Mempertahankan pendapat	Cepat bosan pada tugas rutin
Siklus I Putaran I	14 siswa (70%)	8 siswa (40%)	10 siswa (50%)	10 siswa (50%)	6 siswa (30%)	10 siswa (50%)
Siklus I Putaran II	16 siswa (80%)	12 siswa (60%)	14 siswa (70%)	13 siswa (65%)	10 siswa (50%)	15 siswa (75%)
Rata-rata	75%	50%	60%	57.5%	40%	62.5%

Tabel 12. Nilai *post-test* siklus I

No.	Nama Siswa	Putaran I	Putaran II	Rata-rata	Kriteria
1.	Afitsa Sunrisentika	73	75	74	Tuntas
2.	Andreas Indi Yogi P	63	60	62.5	Belum Tuntas
3.	Anjani surya P	65	70	67.5	Tuntas
4.	Bagas Sanjaya	75	75	75	Tuntas
5.	Dwi Prihatiningsih	60	63	62.5	Belum Tuntas
6.	Dita Wahyuningsih	62	67	64.5	Belum Tuntas
7.	Ferdian Dedek	65	65	65	Belum Tuntas
8.	Finetiya Dewi	75	78	76.5	Tuntas
9.	Gilang Purwanto	75	75	75	Tuntas
10.	Heri Setyawan	65	70	67.5	Tuntas
11.	Ika Kharisma	65	65	65	Belum Tuntas
12.	Laras Fani Adi	70	80	75	Tuntas
13.	Lu'lu' Dia Kharima	70	70	70	Tuntas
14.	Maysaroh	72	75	73.5	Tuntas
15.	Predy Ahmad sapi'i	70	80	75	Tuntas
16.	Retno Wulandari	65	64	64.5	Belum Tuntas
17.	Rio Setyawan	72	70	71.5	Tuntas
18.	Sekar Larasati	67	70	68.5	Tuntas
19.	Yusup Bachtiar	75	80	77.5	Tuntas
20.	Budi Prasetyo	62	60	61.5	Belum Tuntas
Jumlah		1336	1412	1374	
Rata-rata		66,8	70,6	69.7	
Prosentase Keberhasilan		55%	70%	62.5%	

Pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibanding sebelum diadakan tindakan namun hasilnya masih kurang memuaskan karena ketuntasan belajar siswa baru mencapai 60%. Motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 57,5% hasil ini masih menunjukkan kriteria yang kurang baik sehingga pada siklus berikutnya motivasi belajar siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa

Pada pembelajaran Tema Pariwisata siklus I dengan strategi *CTL* menunjukkan hasil yang belum memuaskan, karena masih ada 7 siswa atau 35% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (67). Sebabnya karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran *CTL* atau dengan kata lain masih terbiasa dengan metode ceramah. Motivasi belajar siswa baru mencapai persentase 57,5%, siswa masih pasif dalam mengemukakan pendapat dalam berkelompok dan hanya beberapa siswa yang aktif.

3. Siklus II

Pada siklus II ini juga dilaksanakan 2 putaran putaran pertama dilaksanakan tanggal 10 Januari 2013 dan putaran kedua tanggal 11 Januari 2013. Seperti pada siklus I pada siklus II ini hasil putaran pertama dan kedua dirata-rata seperti pada table berikut:

Tabel 17. Rata-rata prosentase motivasi belajar siswa
Siklus II putaran pertama dan kedua

Tindakan	Tekun menghadapi tugas	Tidak lekas putus asa	Menunjukkan minat pada tugas	Bekerja mandiri	Mempertahankan pendapat	Cepat bosan pada tugas rutin
Siklus II Putaran I	18 siswa (90%)	14 siswa (70%)	14 siswa (70%)	16 siswa (80%)	12 siswa (60%)	16 siswa (80%)
Siklus II Putaran II	20 siswa (100%)	16 siswa (80%)	18 siswa (90%)	18 siswa (90%)	14 siswa (70%)	20 siswa (100%)
Rata-rata	95%	75%	80%	85%	65%	85%

Tabel 18. Rata-rata Nilai *post-test* siklus II

No.	Nama Siswa	Putaran I	Putaran II	Rata-rata	Kriteria
1.	Afitsa Sunrisentika	78	80	79	Tuntas
2.	Andreas Indi Yogi P	65	71	68	Tuntas
3.	Anjani surya P	70	78	74	Tuntas
4.	Bagas Sanjaya	80	80	80	Tuntas
5.	Dwi Prihatiningsih	66	70	68	Tuntas
6.	Dita Wahyuningsih	70	74	72	Tuntas
7.	Ferdian Dedek	70	72	71	Tuntas
8.	Finetiya Dewi	75	79	77	Tuntas
9.	Gilang Purwanto	75	75	75	Tuntas
10.	Heri Setyawan	65	71	68	Tuntas
11.	Ika Kharisma	70	74	72	Tuntas
12.	Laras Fani Adi	80	84	82	Tuntas
13.	Lu'lu' Dia Kharima	75	81	78	Tuntas
14.	Maysaroh	72	78	75	Tuntas
15.	Predy Ahmad sapi'i	80	90	85	Tuntas
16.	Retno Wulandari	65	75	70	Tuntas
17.	Rio Setyawan	72	76	74	Tuntas
18.	Sekar Larasati	70	76	73	Tuntas
19.	Yusup Bachtiar	80	90	85	Tuntas
20.	Budi Prasetyo	65	71	68	Tuntas
Jumlah		1443	1546	1494	
Rata-rata		72.15	77.3	74.7	
Prosentase Keberhasilan		75%	100%	100%	

Berdasarkan hasil pada siklus II peningkatan motivasi dan hasil belajar sudah sangat signifikan maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya dan membuat kesimpulan bahwa penelitian telah berhasil.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Dari refleksi pengamatan siklus I pembelajaran menggunakan strategi *CTL* belum dilaksanakna dengan baik, karena guru belum berpengalaman dengan strategi pembelajaran ini sehingga belum sepenuhnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai prosentase 57.5%, meskipun masih tergolong rendah namun hasil ini sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran

menggunakan metode konvensional (ceramah). Hasil belajar siswa sudah cukup baik, tetapi masih ada 7 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sehingga persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai 60%.

Dalam strategi *CTL* siklus I ini siswa masih kesulitan dalam menjalankan tahapan strategi *CTL*. Kesulitan yang dialami siswa dalam menemukan pengalaman belajar karena kurangnya keberanian siswa untuk bertanya. Selain itu guru juga kurang merata dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I perlu diulang dan dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan siswa dalam menemukan pengalaman belajar, bekerjasama dapat ditumbuhkembangkan dan hasil belajar siswa meningkat.

Selanjutnya dari hasil refleksi selama pengamatan pada siklus II siswa dalam bekerja kelompok sudah terlihat kompak, ditandai dengan adanya pembagian kelompok dalam menyelesaikan masalah dan juga terlihat bersemangat dalam melakukan penyelidikan sehingga ada beberapa kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan diskusi kelompok dapat dikatakan semua kelompok sudah tergolong aktif dengan persentase 80.8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan prosentase ketuntasan 100%.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu semua siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 67 . Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru mampu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang efektif dan siswa dapat menemukan pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai yang diharapkan. Hal ini menyebabkan siswa dapat bekerja sama dengan baik, siswa dapat menggali informasi lebih dalam, serta pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi dan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan (67), sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perolehan nilai hasil belajar pada tema Pariwisata siswa kelas II SD Negeri 03 Ngadirejo, kecamatan Mojogedang, kabupaten Karanganyar selalu mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hal itu sebagai pertanda keberhasilan yang berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “Penggunaan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas II SD Negeri 03 Ngadirejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013” dapat terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2005. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Muslich Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengurus Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.